

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian *kuantitatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* akan mengukur dan mengumpulkan data mengenai pengetahuan remaja tentang kanker serviks sebagai variabel bebas yang menjadi penyebab dan tindakan pencegahan dini kanker serviks sebagai variabel terikat. Pada jenis ini, variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada suatu saat, jadi tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2008).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian telah dilakukan pada tanggal 19-21 Januari 2015.

2. Tempat

Penelitian telah dilakukan di SMA Negeri Colomadu Karanganyar.

C. Populasi, Sampel dan *Sampling*

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas XI jurusan IPA di SMA Negeri Colomadu yaitu sebanyak 100 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Sampel terdiri dari bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2008). Sampel minimal yang dibutuhkan ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut : (Nursalam, 2008)

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Di mana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Taksiran kesalahan pengambilan sampel (10% atau 0,1)

Keterangan :

$$n = \frac{100}{1 + 100 (0,1^2)} = \frac{100}{2}$$

n = 50 responden

Berdasarkan perhitungan rumus di atas, diperoleh sampel sebanyak 50 responden.

3. *Sampling*

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik *sampling* merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2008). Teknik sampling yang digunakan adalah *proporsional random sampling*, yaitu suatu populasi terdiri

dari unit yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda (*heterogen*), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2008). Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pengambilan *proporsional random sampling* adalah

- a. Menentukan populasi penelitian.
- b. Mengidentifikasi segala karakteristik dan unit-unit yang menjadi anggota populasi.
- c. Mengelompokkan unit anggota populasi yang mempunyai karakteristik umum yang sama dalam suatu kelompok.
- d. Mengambil dari sebagian unit yang menjadi anggotanya untuk mewakili unit yang bersangkutan.
- e. Teknik pengambilan sampel dari masing-masing unit dapat dilakukan secara random atau non random.
- f. Pengambilan sampel dari masing-masing unit sebaiknya dilakukan berdasarkan pertimbangan (*proporsional*). Penentuan jumlah proporsi masing-masing kelas adalah sebagai berikut.

$$1) \text{ Kelas XI IPA 1} = \frac{22}{100} \times 50 = 11 \text{ siswa}$$

$$2) \text{ Kelas XI IPA 2} = \frac{25}{100} \times 50 = 13 \text{ siswa}$$

$$3) \text{ Kelas XI IPA 3} = \frac{23}{100} \times 50 = 11 \text{ siswa}$$

$$4) \text{ Kelas XI IPA 4} = \frac{20}{100} \times 50 = 10 \text{ siswa}$$

$$5) \text{ Kelas XI IPA 5} = \frac{10}{100} \times 50 = 5 \text{ siswa}$$

$$\text{Total} = 50 \text{ siswa}$$

- g. Setelah dilakukan penentuan jumlah perwakilan dari masing-masing kelas, selanjutnya untuk menentukan perwakilan dari masing-masing kelas dilakukan metode *random sampling* menggunakan teknik undian.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain (Nursalam, 2008). Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas (*independen variable*) dan variabel terikat (*dependen variable*).

1. Variabel Bebas (*Independen Variable*)

Variabel independen merupakan variabel yang dimanipulasi peneliti untuk menciptakan dampak pada *dependent variable* (Arikunto, 2006). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan remaja tentang kanker serviks.

2. Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Arikunto, 2006). Variabel dependen dalam penelitian ini

adalah tindakan pencegahan dini kanker serviks.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2011). Definisi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan remaja tentang kanker serviks

a. Definisi

Pengetahuan remaja tentang kanker serviks merupakan hasil dari tahu yang terjadi melalui proses sensori, khususnya mata dan telinga terhadap obyek tertentu. Indikator pada pengetahuan tentang kanker leher rahim meliputi : apa itu kanker serviks, penyebab dan akibat, setiap jawaban diberi skor dan jumlah skor, merupakan bobot pengetahuan tentang kanker serviks (Nursalam, 2008).

b. Alat ukur : Kuesioner

c. Skala data : Ordinal

d. Kriteria penilaian

Kriteria tingkat pengetahuan dapat dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu :
(Nursalam, 2008)

Baik : >75%

Cukup : 56% - 75%

Kurang: <56%

2. Tindakan pencegahan dini kanker serviks

a. Definisi

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengurangi angka kesakitan dan angka kematian akibat kanker leher rahim, serta faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kanker pada manusia dan membuatnya tidak efektif dengan cara-cara apapun (Dalimartha, 2004).

b. Alat ukur : Kuesioner

c. Skala data : Ordinal

d. Kriteria penilaian

Baik : >75%

Cukup : 56% - 75%

Kurang: <56%

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Hidayat, 2011). Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner yang dibuat oleh peneliti berdasarkan tinjauan teoritis, yaitu untuk mengukur pengetahuan remaja dan tindakan pencegahan dini kanker serviks yang diisi langsung oleh

responden. Kuesioner adalah salah satu cara yang sering digunakan dalam rangka pengumpulan data di lapangan, dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pada siswi yang dijadikan oleh responden dalam suatu penelitian, serta berisi data demografi yang meliputi inisial responden, kelas, dan usia.

2. Kisi-kisi Kuesioner

Tabel 3.1
Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Remaja Tentang Kanker Serviks

No	Indikator	Pertanyaan	Pertanyaan	Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	Tahu (<i>know</i>)	1, 2	3, 4	4
2.	Memahami (<i>comprehension</i>)	5	6, 7	3
3.	Aplikasi (<i>application</i>)	8, 9, 10, 11	-	4
4.	Analisis (<i>analysis</i>)	12, 13	14, 15	4
5.	Sintesis (<i>synthesis</i>)	16, 17	18	3
6.	Evaluasi (<i>evaluation</i>)	19	20	2
Jumlah		12	8	20

Tabel 3.2
Kisi-kisi Kuesioner Tindakan Pencegahan Dini Kanker Serviks

No	Indikator	Pertanyaan	Pertanyaan	Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	Pencegahan primer	1, 2	3, 4	4
2.	Pencegahan sekunder	5, 6, 7	8, 9, 10	6
3.	Pencegahan tersier	11, 12, 13	14, 15	5
Jumlah		8	7	15

3. Cara Penilaian

Kuesioner terdiri dari dua pernyataan, yaitu *favorabel* (pernyataan positif) dan *unfavorabel* (pernyataan negatif). Untuk pernyataan *favorabel* (pernyataan

positif), jika responden memilih jawaban benar diberi nilai 1 dan jika jawaban salah diberi nilai 0. Sedangkan untuk pernyataan *unfavorabel* (pernyataan negatif), jika responden memilih jawaban benar diberi nilai 0 dan jawaban salah diberi nilai 1.

G. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran/hukum yang menunjukkan tingkat kevailidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006). Uji validitas tersebut telah dilakukan di SMA Negeri 2 Sukoharjo pada tanggal 17 Januari 2015, dengan jumlah sampel 20 siswi. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *product moment*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

x = Pernyataan

y = Skor total

xy = Skor pernyataan

N = Jumlah sampel

Secara keseluruhan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan dikatakan valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pernyataan dikatakan tidak valid.

Pengujian validitas dilakukan terhadap 20 siswi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo. Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan diperoleh nilai r_{hitung} antara 0,447 hingga 0,594. Nilai r_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dengan jumlah sampel 20 adalah 0,444. Perbandingan nilai r_{tabel} dengan r_{hitung} menunjukkan semua item pertanyaan kuesioner pengetahuan memiliki r_{hitung} lebih tinggi dari r_{tabel} , sehingga disimpulkan 20 item pertanyaan kuesioner pengetahuan adalah valid.

Hasil uji validitas kuesioner tindakan pencegahan diperoleh nilai r_{hitung} antara 0,484 hingga 0,717. Perbandingan nilai r_{tabel} dengan r_{hitung} menunjukkan semua item pertanyaan kuesioner tindakan pencegahan memiliki r_{hitung} lebih tinggi dari r_{tabel} , sehingga disimpulkan 15 item pertanyaan kuesioner tindakan pencegahan adalah valid.

2. Uji Realibilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan, yaitu alat ukur digunakan saat ini pada waktu dan tempat tertentu akan sama apabila digunakan pada waktu dan tempat yang berbeda (Riwidikdo, 2010).

Hal ini berarti menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil akan tetap sama hasilnya (Arikunto, 2006).

Reabilitas dalam penelitian ini diuji dengan internal konsistensi, yaitu mencoba instrumen satu kali saja. Penguji reabilitas ini menggunakan *Alpha Cronbach* (Sugiyono, 2010).

Rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha_b^2$ = Jumlah varians butir

α_t^2 = Varians total

Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan diperoleh nilai koefisien alpha sebesar 0,849 dan tindakan pencegahan dini sebesar 0,854. Kedua koefisien *alpha* kuesioner lebih besar dari 0,6 sehingga disimpulkan kedua kuesioner adalah reliabel.

H. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari kuesioner yang telah diisi kemudian diolah dengan tahap sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap

pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2011).

Editing dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti memeriksa kembali lembar kuesioner, memastikan bahwa semua nomor telah diisi baik pada data umum dan data khusus. Bila ada jawaban yang belum diisi, maka peneliti segera mengembalikan kuesioner untuk diisi kembali oleh responden.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting dan biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel (Hidayat, 2011). Hal ini penting untuk dilakukan karena alat yang digunakan untuk analisa data dalam komputer melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

c. *Tabulating*

Tabulating merupakan mengelompokkan data sesuai variabel yang akan diteliti, guna memudahkan analisa data. Pekerjaan tabulasi adalah pekerjaan membuat tabel. Jawaban-jawaban yang sudah diberi kode kategori dan skor kemudian dimasukkan dalam tabel. *Tabulating* dilakukan dengan cara memasukkan data seluruh responden, baik data umum maupun data khusus ke dalam master tabel.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisa ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang diteliti, yaitu melihat nilai dari pengetahuan remaja tentang kanker serviks dan tindakan pencegahan dini kanker serviks. Data-data yang bersifat kategorik pada pengetahuan remaja tentang kanker serviks dan tindakan pencegahan dini kanker serviks dicari frekuensi dan proporsinya. Kemudian hasil disajikan dalam bentuk tabel.

b. Analisis Bivariat

Dalam menganalisa secara bivariat, pengujian data dilakukan dengan menggunakan uji Kolerasi *Spearman Rank (Rho)*. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r_s = Nilai Kolerasi *Spearman Rank*

d^2 = Selisih setiap pasangan *rank*

n = Jumlah pasangan *rank* untuk *Spearman* ($5 < n < 30$)

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penyusunan proposal terlebih dahulu peneliti melakukan pengajuan permohonan surat ijin penelitian kepada pihak akademis digunakan sebagai surat tembusan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri Colomadu. Setelah itu peneliti mendatangi setiap kelas di SMA Negeri Colomadu kemudian mengambil sampel pada tiap kelas. Jumlah sampel tiap kelas diambil sesuai dengan presentase jumlah siswi tiap kelasnya. Langkah selanjutnya adalah memberikan kuesioner kepada murid yang dijadikan objek penelitian untuk diisi oleh murid-murid tersebut yang dijadikan sebagai sampel. Kuesioner berisi tentang pengetahuan remaja tentang kanker serviks dan tindakan pencegahan dini kanker serviks dan observasi tentang kanker serviks.

2. Tahap Uji Coba Instrumen

Uji coba telah dilakukan di SMA Negeri 2 Sukoharjo dengan jumlah 20 responden. Dengan kuesioner tentang pengetahuan remaja tentang kanker serviks dalam tindakan pencegahan dini kanker serviks dan observasi tentang kanker serviks.

3. Tahap Pengambilan Data

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 19-21 Januari 2015 di SMA Negeri Colomadu dengan jumlah responden sebanyak 50 responden. Sedangkan instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner pengetahuan remaja tentang kanker serviks dan tindakan pencegahan dini kanker serviks.

4. Tahap Pelaporan

Data dikumpulkan diolah dan dianalisis dengan *SPSS for Windows*, kemudian diseminarkan.

J. Etika Penelitian

Masalah etika dalam penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian mengingat penelitian akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian (Hidayat, 2010).

1. *Informed Consent*

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. *Anonymity*

Merupakan masalah etika dalam penelitian dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality*

Merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.